

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan, sektor pariwisata merupakan salah satu potensi terbesar bagi Indonesia. Berdasarkan Sumber daya alam, keanekaragaman budaya, keanekaragaman kuliner, dan latar belakang belakang sejarahnya juga dapat menjadi nilai jual bagi perluasan sektor pariwisata indonesia. Industri pariwisata yang semakin berkembang saat ini tentunya memperketat persaingan antar pengelola destinasi wisata.

Dengan adanya pariwisata, masyarakat didorong untuk lebih kreatif dalam menciptakan sesuatu yang memiliki daya jual yang cukup tinggi yang nantinya dapat menciptakan peluang bisnis yang dapat dikembangkan. Sebagaimana fungsi kepariwisataan Indonesia dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan bab 2 pasal 3 menyebutkan bahwa “kepariwisataan berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat”.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan sebagai kota pelajar dan salah satu pusat pertumbuhan ekonomi juga berpotensi sebagai tujuan wisata populer di Indonesia. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki garis pantai sepanjang 110 km yang menghadap langsung ke Samudera Hindia. Yogyakarta sendiri terbagi menjadi tiga wilayah pesisir, Kulon Progo, Bantul, dan Gunung Kidul. Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai potensi wisata yang besar, termasuk potensi

wisata pantai. Hal ini dapat dilihat oleh kekayaan alam dan kekayaan kebudayaan yang di miliki Yogyakarta. Kabupaten Kulon progo merupakan salah satu kabupaten di Yogyakarta yang memiliki potensi pariwisata tersebut. Di Kulonprogo banyak berbagai wisata alam dan budaya.

Salah satunya wisata pantai Glagah yang terletak di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang tentunya memiliki ragam keunikan dan daya tarik alam tersendiri. Potensi sumber daya yang cukup besar yang dimiliki terutama sumber daya alam maupun sumber daya budaya yang banyak digemari wisatawan tentunya akan menjadi nilai tambah bagi wisatawan yang ingin berkunjung ke wisata yang ada di Kabupaten Kulon Progo. Sejak mulai dibuka pada tanggal 23/10/2021 banyak wisatawan yang berdatangan untuk menikmati keindahan yang disajikan oleh pantai glagah tentunya menarik perhatian para wisatawan dari berbagai daerah.

**TABEL 1. 1**

**Data Kunjungan Wisatawan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2021**

<b>Objek Wisata</b>	<b>Jumlah Pengunjung</b>
Pantai Glagah	352.010
Pantai Congot	48.725
Pantai Trisik	6.901
Waduk Sermo	76.034
Goa Kiskendo	4.166
Puncak Suroloyo	7.484
Wisata Alam Nglinggo	44.568
Wisata Alam Tritis	3.496
Kawasan Menoreh Barat	7.103
Kawasan Jatimulyo	28.734

Sumber : satudata.kulonprogokab.go.id, 2022

Dapat dilihat pada Tabel 1.1 objek wisata Pantai Glagah menempati urutan pertama sebagai objek wisata yang banyak dikunjungi oleh berbagai wisatawan. Pantai Glagah dalam pandangan berbagai orang merupakan citra destinasi yang

menawarkan keindahan alam yang alami dimana terdapat laguna atau danau berair asin, Pantai Glagah merupakan salah satu pantai yang memiliki keunikan tersendiri dibanding dengan wisata lainnya. Selain itu wisatawan dapat juga menyaksikan keindahan dari sunset atau matahari terbenam. Tidak hanya itu saja, Pantai Glagah merupakan pemecah ombak terbaik di Kulon Progo dan yang terakhir Pantai Glagah memiliki dermaga panjang dengan tetrapod yang menjadi ciri khas dari pantai tersebut sehingga menarik banyak wisatawan untuk mengunjungi Pantai Glagah.

Potensi pantai Glagah sangat besar karena memiliki pemandangan indah, kondisi alam yang lengkap dan menakjubkan, dimana memiliki pantai dengan pasir berwarna hitam kecoklatan, panorama air tanpa batas dapat memanjakan mata wisatawan, serta memiliki wisata muara yang berada di sebelah timur pantai, yang merupakan titik pertemuan sungai Serang ke utara.

Pantai Glagah juga mengadakan serangkaian kegiatan setiap tahunnya yang berfokus pada pengembangan desa wisata dan Asia Three, serta lomba-lomba yang secara konsisten mempertahankan nilai-nilai budaya tradisional. Kegiatan ini merupakan kolaborasi yang erat antara Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi, dan UMKM dengan tujuan utama menarik minat wisatawan. Kegiatan digelar dengan sangat meriah, termasuk pembuatan instalasi seni dan penambahan destinasi yang memperkaya pengalaman pengunjung. Selain itu, fasilitas-fasilitas seperti kamar mandi, warung, rumah makan, dan tempat bermain anak-anak juga diperhatikan, serta wisatawan dapat bersantai bersama keluarga, sambil di isi dengan kegiatan memancing ringan disepanjang pinggir sungai Serang, dengan harapan dapat

mendukung kenyamanan pengunjung dan meningkatkan keinginan mereka untuk berkunjung kembali.

Sedangkan dalam Islam sendiri melihat pariwisata itu penting maka perlu dilakukan bagi setiap mukmin untuk mengambil pelajaran dan peringatan darinya. Dalam Al-Qur'anulkarim terdapat perintah untuk berjalan di muka bumi di beberapa tempat. Seperti firman Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ  
الْمُكَذِّبِينَ

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Jelajahilah bumi, kemudian perhatikanlah bagai-mana kesudahan orang-orang yang mendustakan itu."* (QS. Al-An'am: 11)

Kita diperintahkan dalam ayat di atas untuk menjelajahi bumi dan memperhatikan penderitaan yang Allah berikan kepada generasi sebelumnya, khususnya mereka yang kafir dan menolak nabi-nabi-Nya. Selain azab yang mengerikan yang akan menimpa mereka keesokan harinya, mereka ditimpa oleh azab, dendam, dan kesengsaraan di dunia ini.

Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Glagah antara lain citra destinasi, kepuasan wisatawan, akomodasi dan tentunya minat mengunjungi kembali wisata Pantai Glagah.

Citra destinasi atau *destination image* adalah unsur penting bagi sebuah destinasi pariwisata, tidak hanya sebagai atribut destinasi tetapi juga kesan menyeluruh yang ditampilkan oleh destinasi tersebut tentunya untuk menarik minat wisatawan berkunjung. Citra destinasi yang kuat dan positif diwujudkan dengan

kepuasan wisatawan yang tinggi saat melakukan kunjungan wisata, sehingga citra destinasi akan mempengaruhi persepsi wisatawan terhadap unsur – unsur produk yang ditawarkan melalui pengelolaan yang dilakukan sebuah destinasi .

Selain itu, faktor yang mempengaruhi minat berkunjung ulang yaitu kepuasan wisatawan, dimana pengunjung yang merasa puas dan sesuai dengan yang ia harapkan tentunya akan memberikan kesan yang baik bagi wisata tersebut. Prinsip utama kepuasan wisatawan adalah perbandingan antara apa yang diharapkan dengan tingkat kinerja yang dirasakan oleh wisatawan (Sangadji & Sopiha, 2013). Oleh karena itu sebuah objek wisata harus memiliki keunggulan – keunggulan yang tentunya mampu menciptakan kepuasan bagi pengunjungnya setelah mengunjungi objek wisata tersebut.

Akomodasi pariwisata penting untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisatawan biasanya membutuhkan akomodasi dengan harga dan tipe yang berbeda-beda. Bentuk akomodasi utama yang dibutuhkan wisatawan adalah akomodasi selama perjalanannya.

Menurut Munavizt (2009) Akomodasi merupakan sesuatu yang disediakan untuk memenuhi suatu kebutuhan, misalnya tempat berlindung atau tempat tinggal sementara bagi orang yang melakukan perjalanan jauh. Selanjutnya Kurniansah & Khali (2018) menyatakan bahwa akomodasi wisata adalah tempat yang menurutnya bisa menjadi tempat bagi wisatawan untuk berlibur istirahat, Bermalam, berenang, makan, minum dan menikmati pelayanan yang diberikan.

Minat kunjung ulang wisatawan biasanya muncul karena adanya persepsi positif atau pengalaman terhadap daya tarik wisata. Menurut Sari & Pangestuti

(2018) minat berkunjung ulang adalah dorongan seseorang untuk melakukan kunjungan ulang atau berkunjung ke suatu tempat yang memiliki daya tarik tersendiri. Dalam minat berkunjung ini pengunjung merasakan bahwa mereka akan mendapatkan salah satu ekspektasinya terhadap destinasi tersebut. Mengingat keberhasilan dalam suatu objek wisata dalam mencapai tingkat kepuasan yang optimal dalam melakukan kunjungan wisata serta melakukan kunjungan kembali dan merekomendasikan destinasi wisata kepada orang lain adalah tujuan dari setiap pengelola wisata.

Berdasarkan kompleksnya permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait: **“Pengaruh Citra Destinasi, Kepuasan Wisatawan Dan Akomodasi Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Wisata Pantai Glagah Kulon Progo Yogyakarta “.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis menentukan beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah?
2. Bagaimana pengaruh Kepuasan Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah?
3. Bagaimana pengaruh Akomodasi Terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti diantaranya :

1. Untuk menganalisis pengaruh Citra Destinasi terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah.
2. Untuk menganalisis pengaruh Kepuasan Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah.
3. Untuk menganalisis pengaruh Akomodasi terhadap Minat Berkunjung Pantai Glagah.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teotiris**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai bidang wisata khususnya permasalahan yang dapat mempengaruhi minat berkunjung ulang melalui citra destinasi dan kepuasan wisatawan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat kepada pengelola wisata sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi mereka untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung untuk meningkatkan pariwisata yang ada di indonesia